BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek di Bandung Ekspres penulis dituntut harus mengetahui tentang seluk beluk seputar Koran. Koran atau surat kabar merupakan suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, yang biasanya dicetak pada kertas dengan kualitas rendah dan murah. Koran berisi berita-berita terbaru/terkini dalam berbagai topik bahasan, tergantung jenis korannya. Topik koran bisa berupa politik, olahraga, kriminal, hiburan dan lain-lain. Koran terbit setiap hari, sepanjang tahun. Dalam koran biasanya terdapat topik-topik tertentu yang dimuat pada hari tertentu, misalnya dalam koran edisi hari Minggu.

Sebagai media informasi dan komunikasi surat kabar/koran harus mempunyai tata letak/layout yang memiliki ciri-ciri, yang dapat dilihat dari format, cara penyusunannya dalam kolom-kolom, cara pemakaian huruf, warna, serta penempatan berita, foto/ilustrasi, grafis dan iklan dalam satu halaman. Ciri-ciri itu pula yang akhirnya akan membedakan segmentasi pasar suatu media cetak, untuk menengah ke atas atau menengah ke bawah.

Untuk itu tata letak surat kabar Harian Bandung Ekspres yang dibuat oleh penulis harus memperhatikan tentang format, cara penyusunannya dalam kolom-kolom, cara pemakaian huruf, warna, serta penempatan berita, foto/ilustrasi, grafis, Untuk memudahkan para pembaca.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Bandung Ekspres

Pada saat melakukan kerja praktek di Bandung Ekspres penulis diberikan job training untuk me layout rubrik SI MAUNG yang dimana didalamnya mengungkit tentang seputar bola bandung yaitu Persib bandung, di rubrik ini koran berisikan full color tidak hitam putih seperti rubrik yang lainnya maka dari itu Warna harus digunakan untuk menginformsikan sesuatu, bukan

sekedar hiasan halaman. Penggunaan warna yang paling tepat dan paling baik adalah pada foto dan grafik. Warna juga harus mempermudah pembaca. Jadi, paling tidak tetap ada unsur yang membantu pembaca dalam menikmati informasinya.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Untuk melakukan proses layout penulis harus menunggu berita dari wartawan yang akan di olah kembali oleh redaktur sehingga Koran akan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Setelah itu berita dikirim ke meja kerja dan siap di layout menggunakan Adobe Pagemaker, Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop 7.0.

Layout dalam sebuah Koran / surat kabar memiliki fungsi serta tujuan untuk menawarkan / menjual berita, menentukan rangking berita, membimbing para pembaca akan hal-hal yang harus dibaca terlebih dahulu. Lebih lanjut layout sebuah surat kabar / koran dibuat dengan menyesuaikan gerak mata para pembaca. Dalam penyusunan layout sebuah surat kabar / koran, selain diperlukan adanya pengetahuan tentang jenis dan warna huruf, juga harus memiliki jiwa seni. Sebab dari ukuran huruf untuk headline, panjang berita, besar dan warna foto atau tulisan sangat berpengaruh terhadap mata pembaca. Posisi suatu berita, isi dan pola yang digunakan semuanya dibuat untuk melayani pembaca. Sehingga layout itu disesuaikan dengan siapa pembacanya.

Sekilas mengenai Tipografi, Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

Dikenal pula seni tipografi, yaitu karya atau desain yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama. Dalam seni tipografi, pengertian huruf sebagai lambang bunyi bisa diabaikan.

Pada umumnya, pengorganisasiannya terdiri dari :

1. Main Title Judul Utama

Judul utama menjadi penentu bagi pembaca untuk mengenali jenis buku. Oleh karena itu, judul utama pada cover (buku atau majalah) harus eye catchy. Judul harus ditulis dengan kontras yang cukup kuat, bahkan bila perlu menggunakan ukuran yang besar, bentuk font yang sesuai, serta susunan tatanan huruf yang meanarik.

2. Menyusun Headlines dan Subhead

Headlines atau judul artikel berfungsi mengantarkan pandangan mata pembaca menuju teks pada artikel yang disajikan. Jika Headline tidak menarik, mungkin teks naskah tersebut tidak akan pernah dibaca orang. Itulah sebenarnya tugas dari seorang desainer, yakni mencuri perhatian pembaca agar bersedia membaca teks dalam artikel tersebut. Selain menarik perhatian, teknik lain di luar desain adalah dalam hal copy writing. Bunyi judul harus menggelitik. Ada teknik pemilihan kata yang bisa menggelitik perhatian orang untuk menyampaikan maksud Anda. Hal itu bisa Anda pelajari dalam buku-buku bertema “copy writing”.

Layout koran memang agak berbeda dengan layout majalah atau tabloid, karena koran lebih cenderung untuk menampilkan informasi secara padat. Padat disini dalam pengertian bahwa jumlah berita bisa panjang, namun luasan cetak sangat terbatas. Sebagai konsekuensi, teks cenderung lebih kecil, jarak antar baris juga sempit. Untungnya, koran menampilkan informasi dalam bentuk kolom, sehingga memudahkan kita untuk mengikuti alur membacanya. Jadi, paling tidak tetap ada unsur yang membantu pembaca dalam menikmati informasinya.

3.4 Perancangan layout rubrik SI MAUNG

3.4.1 Konsep Perangcangan

Pada perancangan surat kabar Harian Bandung Ekspres ketentuan mengenai konsep ukuran yang dikerjakan pada software Adobe Pagemaker adalah sebagai berikut :

Page size : Custom

Dimensions : 340 X 540 mm

Orientation : tall

Margins :

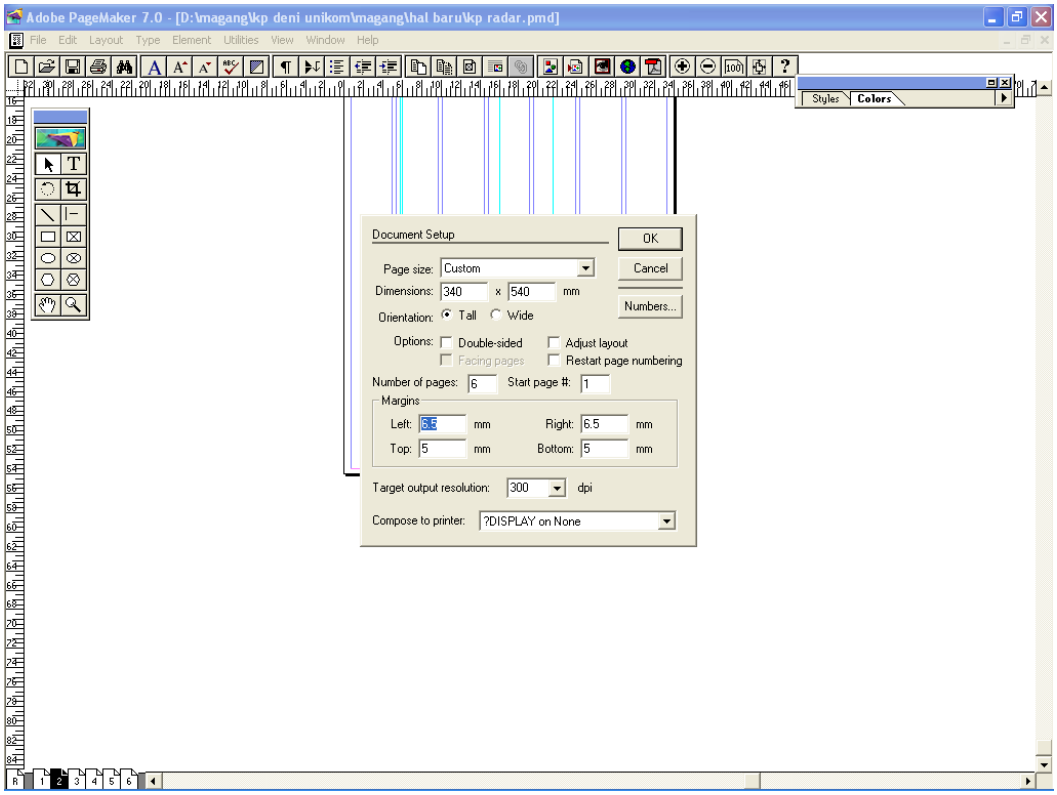
Left : 6,5 mm Right : 6,5 mm

Top : 5 mm Bottom : 5 mm

Target output resolution: 300 dpi

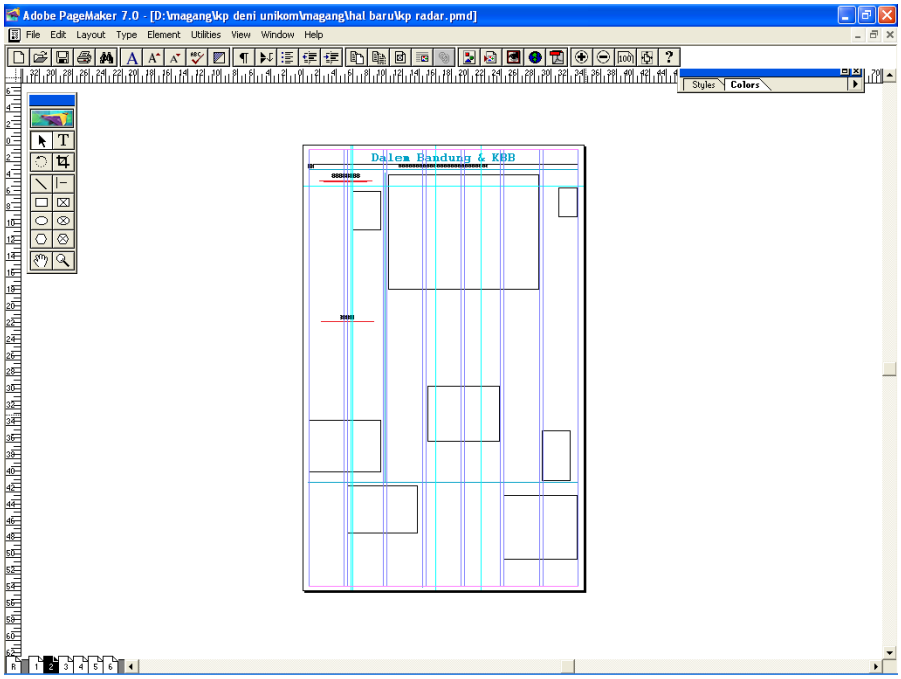
3.4.2 Teknis Perangcangan

Dalam teknis perancangan penulis harus menentukan ukuran halaman (Page Size) yang akan menjadi media untuk me layout surat kabar rubrik SI MAUNG



Gambar 3.1

Kemudian Penulis menggunakan kotak Grid yaitu pola geometris yang mendasari ditemukan dalam layout. Pola ini mungkin tidak empat persegi panjang.yang berfungsi sebagai perbatasan untuk elemen Kotak yang digunakan untuk mengklarifikasi tepi foto.



Gambar 3.2

Setelah itu penulis mulai me layout Surat kabar Bandung Ekspres rubric SI MAUNG yang telah diberi kotak dan perbatasan untuk elemen kelompok terkait (Grid) pada halaman Layout



Gambar 3.3

Hasil Akhir me layout dari penulis selama Kerja Praktek di harian umum Bandung Ekspres

MAUNG BANDUNG

SABTU, 10 DESEMBER 2011 | BANDUNG EKSPRES | HALAMAN 9

Persib Tetap Satu

KOMISARIS PT Persib Bandung Bermartabat (PBB) Kuswara S Taryono mengatakan, jika saat ini tidak ada dualisme klub yang mengatasnamakan klub Persib Bandung, bahkan ia menegaskan jika nama Persib tetap satu yakni yang saat ini berada di bawah naungan PT PBB.

Selain itu, dirinya pun kembali menegaskan jika Persib tidak akan mengikuti kisah timnya PC yang mengikuti tersebut kantinnya di dua kompetisi berbeda sekaligus, yakni di kompetisi Liga Super Indonesia (LSI) dan Liga Prima Indonesia (LPI). Tetapi Persib hanya akan tetap bermain di satu kompetisi saja yakni di kompetisi LSI dibawah naungan PT Liga Indonesia (LI).

"Saya pastikan bahwa Persib tidak akan mengikuti kompetisi lainnya, Persib hanya ada satu," ujarnya.

Sebelumnya, dikabarkan bahwa Persib Bandung bakalan pecah lagi akibat dari ketidak puasan para klub anggota pengcab PSSI akan kepengurusan Persib kali ini. Namun dirinya membantah. **(asp)**

KUSWARA STARYONO

TENDANGAN POJOK

BINTANG BARU

NAMA Airlangga Sucipto sudah taka sing lagi di telinga bobotoh Persib. Namun, pemain yang akrab disapa Rongge itu kerap kali tenggelam dan gangguan oleh sejumlah pelatih yang menangani Persib. Seiring waktu berjalan, pelatih Persib Drago Mamic menemukan sosok Rongge yang memiliki motivasi besar untuk mengobrak-abrik lini pertahanan lawan.

Tak salah, Rongge pun kini menjadi striker andalan selepas Zdravko Dragicevic dipecat Persib. Dalam dua laga awal Persib, Rongge mesin pencetak gol.

Loyalitasnya terhadap tim Persib Bandung memang patut di tiru para pemain lainnya, meski acap kali di jadikan sebagai pemain lapis kedua namun tidak mengurangi rasa kecintaannya terhadap tim berjuluk Maung Bandung ini.

Persaingan yang begitu ketat di lini depan skuad Persib membuat dirinya harus rela menunggu kesempatan untuk tampil memunjukkan kemampuan terbaiknya, namun demikian dirinya tidak merasa patah semangat, bahkan di saat rekan-rekan lainnya lebih memilih hengkang dari Maung Bandung dengan alasan kurang di berikannya kesempatan bermain, justru pemain yang satu ini tetap menunjukan loyalitasnya dengan tetap memprioritaskan tim kebanggaan warga Jawa Barat ini sebagai klubnya dimusim kompetisi kali ini.

Penantian lama ini, tentu saja tidak di sia-siakan oleh satu anak ini, bahkan Rongge mampu menjawab kepercayaan sang arsitek Persib Bandung Drago Mamic, terbukti di awal penampilannya musim ini Rongge berhasil menyumbangkan satu gol untuk timnya.

"Saya akan menjawab kepercayaan pelatih, penantian ini memang cukup lama makanya saya terus menambah porsi latihan meski di tengah libur, dan alhamdulillah pelatih memberikan kepercayaan. Tentu saja saya tidak akan menyia-nyiakannya," ujarnya kepada wartawan saat jumpa persnya di Stadion Persib Jalan Ahmad Yani Bandung, kemarin (9/12).

Selain itu, ia pun tidak merasa khawatir jika posisinya sebagai pemain inti akan tergantikan oleh kedatangan pemain anyar yang rencananya akan dibeyong Manajemen Persib untuk mengperkuat barisan lini depan skuadnya, bahkan ia mengaku siap bersaing merebut posisi utama. **(asp)**



AIRLANGGA SUCIPTO

Umuh Muchtar Yakin Moses Sakyi Bidikan Persib Bandung

MOSES YES, DRAGICEVIC OUT



Persib Bandung taklama lagi akan mendapatkan striker berwajah koleng asal Ghana. Dia adalah Moses Sakyi, mantan pemain timnas Ghana yang akan datang pekan ini. Artinya, kepastian Moses bergabung dengan Persib sekaligus memastikan nama Zdravco Dragicevic terdepak dari skuad Maung Bandung.

MANAJER Persib Bandung Umuh Muchtar mengaku jika saat ini pihaknya tengah mendekati salah seorang pemain asing asal Ghana. Namun dirinya membantah jika striker asing tersebut adalah Arthur Moses yang berusia 26 tahun, melainkan Moses Sakyi pemain berusia 30 tahun yang terakhir dikabarkan tergabung tercatat membela klub Divisi Utama Liga Uni Emirate Arab, Al-Ain SCC.

Pria berkumis tebal ini, memang sempat mengaku bingung, ketika mendengar pemain incarannya tersebut sudah berusia lanjut, pasalnya nama yang sama dengan negara yang sama pula membuat dirinya merasa terkecoh. Namun belakangan, pemain yang diincar Persib itu lebih muda 5 tahun dari yang kemarin di beritakan banyak media local di Bandung.

"Ya, saya sempat bingung saat dengar Moses usianya sudah 36 tahun, bahkan di lubatkan sudah gantung sepatu, makanya saya coba cek lagi dan ternyata salah bukan Arthur Moses tapi Moses Sakyi," ujarnya saat dihubungi tadi malam (9/12).

Bahkan Umuh mengatakan dalam waktu dekat ini pihaknya akan segera mendatangkan eks pemain PC Akzhayik di Liga Primer Kazhakstan ini ke kota kembang. saat ini hanya tinggal menyunsi persyaratan administrasinya saja.

"Kita masih bursa suha untuk bisa mendatangkan pemain ini, meski saat ini ada masalah karena persyaratan administrasi imigrasinya belum ada, tapi saya yakin dalam waktu dekat ini dia bisa kami datangkan," yakinnya.

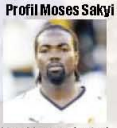
Hal senada di ungkapkan pelatih Persib Drago Mamic dalam konferensi persnya kemarin, menurutnya pemain yang saat ini dimaksud bukanlah pemain kolotm melainkan pemain yang masih aktif sebagai pesepakbola. Saat ini, kata Mamic, pemain tersebut bermain di salah satu tim di divisi dua liga Portugal.

"Dia masih aktif sebagai pemain sepak bola dan saat ini bermain di klub di divisi dua Liga Portugal, dan klub ini adalah salah satu klub terbaik," katanya.

Kendati demikian ia mengatakan pemain tersebut belum tentu lolos menjadi pemain Persib, menurutnya harus ada tahapan terlebih dahulu agar pemain ini bisa bergabung Persib di musim ini.

"Meski dia pemain bagus, tetapi kita tetap akan melakukan tes, termasuk rekomendasi, jika lolos maka kita akan resmi merekrutnya, apalagi dia cuah bebas transfer, sehingga tak masalah jika ia tak ada yang bagus akan langsung dikontrak," tutupnya. **(asp)**

Profil Moses Sakyi



Lahir : 2 Maret, 1981 (30 tahun)
Kebangsaan : Ghana
Tinggi : 88 cm
Posisi : Striker
Karir :
1997-1998 Iron Breakers
1999-2000 Liberty Professionals
2000-2001 FC St. Pauli
2001 FC St. Pauli
2002 Yimpa Yozgatspor
2002-2003 PFC CSKA Sofia
2003 PFC Slavia Sofia
2004 Istanbulspor A
2004-2005 G.D. Estoril-Praia
2005-2006 S.C. Olhanense
2006-2008 Estrela Amadora
2008 AEL Limassol
2008 S.C. Olhanense
2009 Hangzhou Liucheng
2009 Gondomar S.C.
2010 FC Akzhayik
2011 Al Ain S.C.C.

PSSI Harus Fokus Benahi Kompetisi

Persib Siap dengan Sanksi PSSI, Pemain Akan Bersikap Profesional

PELATIH Persib Bandung asal Kroasia, Drago Mamic merasa heran jika PSSI sampai menjatuhkan sanksi kepada pemain maupun klub yang tampil di Indonesian Super League (ISL) musim kompetisi tahun ini. Pasalnya, kata dia, sangat tidak seruk akal jika sanksi itu benar-benar di jatuh kannya, mengingat kompetisi ISL banyak di ikuti tim-tim berkelas dan juga banyak di huni para pemain berkualitas.

"Jika kondisi ini terus berlanjut akan sangat tidak baik bagi perkembangan sepak bola Indonesia, saya heran kenapa PSSI memberikan keputusan ilegal bagi kompetisi ISL yang di huni klub dan pemain-pemain berkualitas. Tapi justru masalh sebaliknya klub-klub yang kurang bergengsi malah di anggap sebagai klub yang berkompetisi secara resmi," tegas Mamic, kemarin.

Hal senada di ungkapkan pula striker Persib Airlangga Sucipto, dirinya menyayangkan sikap PSSI yang akan menjatuhkan sanksi kepada klub dan pemain yang tampil di ISL. Karena kata dia, sebagai pemain tentunya siapapun hanya akan mengikuti aturan yang sudah di tetapkan setiap klub nya masing-masing. "Bagaimana bisa main jika klub bagus dan pemain bagus di jatuhkan sanksi, apalagi sampai kehilangan gaji tentu ini tidak adil, saya rasa PSSI salah alamat, pasalnya setiap warga negara memiliki hak untuk membela timnas," ungkapnya.

Untuk itu ia menyarankan agar sepak bola ini lebih baik, seharusnya PSSI lebih berkonsentrasi bagaimana caranya memperbaiki kompetisi ini menjadi lebih baik, bukanya malah sibuk mengurusi sanksi bagi setiap klub maupun pemain.

"Saya sedih dengan kondisi ini, tetapi sekali lagi saya tidak mau ambil pusing, saya harap PSSI lebih bijak melihat segala sesuatunya, jangan terus kami yang selalu di korbankan, lebih baik PSSI benahi dulu kompetisi agar sepak bola ini lebih maju," tutupnya. **(asp)**



BERLATIH: Para penggawa Persib Bandung saat berlatih di Stadion Siliwangi Bandung, beberapa waktu lalu.









REDAKTUR: ARIEF INDRA | LAYOUT: SENDI

Gambar 3.4